

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumaji, Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Administrasi Publik**



**Oleh :
KONSTANTINUS EVO MARDIA
2014210069**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Pemerintah Kabupaten/Kota tunduk sepenuhnya kepada desa terhadap pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa. Keterlibatan masyarakat dapat mempercepat atau memperlambat proses keberhasilan di sebuah wilayah. Tujuan penelitian ini mengetahui bagaimana peran Pemerintah desa, apa yang mendukung dan disinsentif dari peran pemerintah desa dalam perbaikan partisipasi. Model penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur. Lokasi penelitian ini di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Wisata Batu, Jawa Timur. Penelitian ini lebih fokus terhadap peran pemerintah dalam perbaikan pengelolaan Desa partisipasi masyarakat Desa. Sumber utama jurnal yang digunakan dalam penelitian adalah Jurnal Ilmu Administrasi, Volume 5 Nomor 1 Juni tahun 2016. Hasil survei menunjukkan peran pemerintah desa dalam perbaikan partisipasi masyarakat sebagai inovator yang Merancang dan siapkan sumber ide baru, menciptakan cara kerja baru, dan ekspos ke publik, peran Sebagai insentif sehingga pemerintah dapat berperan dalam menciptakan program yang sesuai dengan aspirasi masyarakat dan merangsang minat masyarakat untuk berpartisipasi terhadap pembangunan desa, dan peran sebagai fasilitator yang yang membimbing melalui pelatihan, pendidikan dan pengembangan keterampilan, dan di bidang permodalan dengan memberikan bantuan permodalan kepada masyarakat yang berdaya. Faktor pendukung peran Pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah kesadaran masyarakat terhadap pembangunan Desa, dan faktor penghambat peran Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat merupakan faktor ekonomi ditinjau dari tingkat pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pemerintah Desa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa adalah salah satu tingkat unit atau bentuk pemerintahan terendah yang berisi sekumpulan penduduk, yaitu kesatuan/kelompok masyarakat yang menempati didalam suatu wilayah tertentu. Sebuah desa memiliki kekuasaan yang cukup luas dan merupakan tempat terbaik untuk mewujudkan kepentingannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan kolektif masyarakat. Pemerintah kabupaten/kota sepenuhnya berada di bawah desa untuk pelaksanaan pembangunan yang ada di desa. Huruf d Pasal 4 Pasal 6 Undang-Undang Tahun 2014 disebutkan bertujuan untuk mendorong prakarsa, gerak dan peran serta masyarakat desa untuk pengembangan kekayaan desa dan kemungkinan peningkatan kesejahteraan bersama.

Dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan desa, rencana pembangunan desa disusun sebagai bagian integral dari sistem perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota dan biasanya dibahas dalam Muslembang. Perencanaan pembangunan desa disusun dengan partisipasi pemerintah desa dan seluruh desa. Pasal 26 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang tugas kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksana pembangunan, memajukan masyarakat serta memperkuat masyarakat desa. Semakin jelas bahwa pembangunan harus melibatkan masyarakat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan meminimalkan peluang kemajuan Risiko resesi, letak masyarakat sangat strategis dalam pengembangan wilayah.

Keterlibatan masyarakat dapat mempercepat atau memperlambat proses keberhasilan di daerah. Mubyanto dalam Purnomo (2015: 21) mengemukakan bahwa partisipasi adalah kesediaan untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan suatu program pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu tanpa mengorbankan kepentingannya sendiri. Pembangunan desa melibatkan pemerintah serta masyarakat desa yang bekerja sama untuk menciptakan manfaat bersama. Karena pemerintah dan masyarakat desa merupakan dua pihak yang harus saling terlibat dalam pembangunan desa, maka timbul pertanyaan apakah masyarakat mau dan mampu berpartisipasi secara sukarela dalam pembangunan daerah.

Banyak faktor yang mempengaruhi bentuk dan sifat partisipasi sosial dalam pembangunan. Misalnya, apakah ada ruang untuk keterlibatan masyarakat, atau seberapa tertarik masyarakat untuk mengembangkan daerahnya. Untuk itu, diperlukan aktor lain yaitu pemerintah daerah untuk mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat. Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Wisata Batu Seluas 807.019 hektar, kebun apel terbesar di Kota Batu seluas 900 hektar., Lutung Jawa - pelatihan, sapi dan kelinci, panen apel, air terjun, India Desa dari. (Pekerjaan Sampingan, 2010: 154). Kelompok Sadar Wisata Desa Tulungrejo mencapai kinerja peringkat lima (5) tingkat nasional pada tahun 2012, namun turun kembali ke peringkat 13 pada tahun 2014 (Radarmalang.co.id, 2015). Selain penurunan kinerja pada kelompok sadar wisata, berdasarkan pengamatan langsung Nikita Amalia VGA dkk (2018:8).

Desa Tulungrejo merupakan tingkat keterlibatan dan kesadaran masyarakat terhadap proses pengembangan pariwisata. Permasalahan yang dihadapi Desa Wisata Tulungrejo adalah tingkat partisipasi masyarakat yang belum maksimal. Dapat dipahami bahwa tingkatan partisipasi masyarakat serta peran dari pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap suatu kegiatan, baik pembangunan, pengembangan di wilayah tersebut. Sehingga penulis tertarik menganalisa peran dari pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan maupun pengembangan kedalam suatu penelitian dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa peran pemerintah desa dalam perbaikan partisipasi masyarakat?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat peran pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Wisata Batu.

2. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Wisata Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk sisi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembangunan desa yang berhubungan dengan masalah peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Untuk instansi, agar penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
3. Untuk peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat berguna serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Alexander. 2005. *Perencanaan daerah partisipasi*. Yogyakarta; Pustaka Yokya Mandiri.
- Creswell, John W.,2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Juliantara, dadang. 2004. *Mewujudkan Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Kateran, Nurlela. 2008. *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah*. Jakarta; PT. Grasindo.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnomo, A.T.C. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbolingga. Skripsi*. Universitas Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.
- Siagian. 2000. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung; Humaniora Utama.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Solehkan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. 2015.*memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syuroh. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa*. Bandung; Remaja Rosada.
- Tilaar, Ahmad. (2009). *Pemerintah Administrasi Desa dan Kelurahan*. Yogyakarta; Teras.
- Jurnal:**
- Ismail Umar., dkk. 2016. *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Rasau Jaya Umum*. Polnep e-Journals, Eksos. 9 Februari 2013.
- Gani, R. Djafar, L. Paramata, S. H. 2016. *Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa*

Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Publik, Jurnal Ilmu Administrasi, Volume 5 Nomor 1.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.